



**INKINDO**

**PEDOMAN STANDAR MINIMAL  
TAHUN 2008**

**BIAYA LANGSUNG PERSONIL  
( Remuneration / Billing Rate )  
&  
BIAYA LANGSUNG NON PERSONIL  
( Direct Cost)**

**Untuk penyusunan  
Rencana Anggaran Biaya (RAB)  
Harga Perkiraan Sendiri (HPS)  
Kegiatan Jasa Konsultansi**

**IKATAN NASIONAL KONSULTAN INDONESIA**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat Tuhan Yang Maha Esa, karena kami bisa menerbitkan buku "PEDOMAN STANDAR MINIMAL TAHUN 2008" yang bisa digunakan sebagai salah satu acuan dalam Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Untuk Jasa Konsultansi, yang mencakup Biaya Langsung Personil (*Remuneration / Billing Rate*) dan Biaya Langsung Non Personil (*Direct Cost*).

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 80 Tahun 2003, pada Pasal 13 Ayat 1 disebutkan bahwa Pengguna Barang / Jasa wajib memiliki Harga Perkiraan Sendiri (HPS). Pada bagian Penjelasan Pasal 13 Ayat 1 Keppres 80 Tahun 2003 ini, disebutkan bahwa Data yang digunakan sebagai dasar penyusunan HPS antara lain dapat bersumber dari Informasi Biaya Satuan yang dipublikasikan secara resmi oleh Badan Pusat Statistik (BPS), *Asosiasi terkait*, dan sumber data lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

Untuk memenuhi kebutuhan terhadap sumber Informasi Biaya Satuan yang berasal dari unsur Asosiasi, maka **INKINDO** dalam hal ini sebagai Asosiasi Perusahaan Jasa Konsultansi yang mewadahi ± 6.000 anggota di seluruh provinsi di Indonesia, menyusun buku ini melalui kajian yang komprehensif dengan melibatkan tenaga ahli yang kompeten dan juga mempertimbangkan harga pasar setempat.

Semoga buku ini dapat dipakai sebagai acuan dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) / Harga Perkiraan Sendiri (HPS) oleh berbagai pihak yang terkait secara langsung maupun tidak langsung.

Jakarta, Oktober 2008

**Dewan Pengurus Nasional  
Ikatan Nasional Konsultan Indonesia (INKINDO)**

KEPUTUSAN  
DEWAN PENGURUS NASIONAL  
IKATAN NASIONAL KONSULTAN INDONESIA  
NOMOR : **44** /SK.DPN/X/2008

Tentang

KETENTUAN PEDOMAN STANDAR MINIMAL TAHUN 2008  
BIAYA LANGSUNG PERSONIL (REMUNERATION / BILLING RATE)

DAN  
BIAYA LANGSUNG NON PERSONIL (DIRECT COST)  
UNTUK PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) DAN HARGA  
PERKIRAAN SENDIRI (HPS) KEGIATAN JASA KONSULTANSI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DEWAN PENGURUS NASIONAL  
IKATAN NASIONAL KONSULTAN INDONESIA

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kepentingan dunia usaha / kegiatan jasa konsultasi, perlu didukung oleh Ketentuan Pedoman Standar Minimal Biaya Langsung Personil (Remuneration / Billing Rate) dan Biaya Langsung Non Personil (Direct Cost);
2. Bahwa Ketentuan Biaya Langsung Personil (Remuneration / Billing Rate) dan Biaya Langsung Non Personil (Direct Cost) INKINDO untuk Tahun 2008 telah selesai disusun oleh Kelompok Kerja (POKJA) Pembahasan Billing Rate Tenaga Ahli Konsultan - INKINDO.
3. Bahwa oleh karena itu, DPN INKINDO perlu menetapkan keputusan tentang Ketentuan Pedoman Standar Minimal Tahun 2008 Biaya Langsung Personil (Remuneration / Billing Rate) dan Biaya Langsung Non Personil (Direct Cost) INKINDO.

Mengingat : 1. Bab VIII Pasal 14 Ayat (2), (3), Anggaran Dasar INKINDO;  
2. Bab VIII Pasal 16 Ayat (8) huruf a, Anggaran Dasar INKINDO.

Memperhatikan : 1. Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 80 Tahun 2003, Pasal 13 Ayat 1.  
2. Hasil dan Kesimpulan Seminar Sehari Standardisasi Billing Rate Tenaga Ahli Konsultan Nasional di Departemen Pekerjaan Umum tanggal 11 Januari 2007.  
3. Surat Edaran Menteri Pekerjaan Umum RI Nomor 22/SE/M/2007 tanggal 12 Desember 2007 tentang Pedoman Besaran Biaya Personil dalam Penyusunan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) / Rencana Anggaran Biaya (RAB) Paket Pekerjaan Konsultansi di Lingkungan Departemen Pekerjaan Umum.

Jalan Bendungan Hilir Raya 29,  
Jakarta 10210 Indonesia  
Tel +62 21 5738577 (Hunting)  
Fax +62 21 5733474  
E-mail inkindo@inkindo.org  
Website : /www.inkindo.org

MEMUTUSKAN:.....

## INKINDO

### MEMUTUSKAN :

Mencabut : KEPUTUSAN DPN INKINDO TENTANG KETENTUAN PEDOMAN STANDAR MINIMAL TAHUN 2008, BIAYA LANGSUNG PERSONIL (REMUNERATION / BILLING RATE) DAN BIAYA LANGSUNG NON PERSONIL (DIRECT COST), UNTUK PENYUSUNAN RENCANA ANGGARAN BIAYA (RAB) DAN HARGA PERKIRAAN SENDIRI (HPS) KEGIATAN JASA KONSULTANSI.

#### PASAL 1

Mensahkan Ketentuan Pedoman Standar Minimal Tahun 2008, Biaya Langsung Personil (Remuneration / Billing Rate) dan Biaya Langsung Non Personil (Direct Cost) untuk Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) Kegiatan Jasa Konsultansi, sebagaimana terdapat dalam lampiran yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Keputusan ini.

#### PASAL 2

Mengusulkan kepada Pemerintah / Departemen / Pemberi Jasa / Pengguna Jasa yang terkait, untuk dapat menggunakan Pedoman Standar Minimal Tahun 2008 Biaya Langsung Personil (Remuneration / Billing Rate) dan Biaya Langsung Non Personil (Direct Cost) sebagai acuan dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) / Harga Perkiraan Sendiri (HPS) untuk Kegiatan Jasa Konsultansi pada Tahun Anggaran 2008 dan 2009.

#### PASAL 3

Menginstruksikan kepada Dewan Pengurus Provinsi INKINDO untuk men-sosialisasi-kan Ketentuan Pedoman Standar Minimal Tahun 2008 Biaya Langsung Personil (Remuneration / Billing Rate) dan Biaya Langsung Non Personil (Direct Cost) INKINDO ini kepada seluruh anggota INKINDO serta kepada Pemerintah / Departemen / Pemberi Jasa / Pengguna Jasa yang terkait untuk dilaksanakan.

#### PASAL 4

Menginstruksikan kepada seluruh Anggota INKINDO agar bisa menggunakan Pedoman Standar Minimal Tahun 2008 Biaya Langsung Personil (Remuneration / Billing Rate) dan Biaya Langsung Non Personil (Direct Cost) sebagai acuan minimal untuk Tahun Anggaran 2008 dan 2009, sehingga Anggota INKINDO tidak lagi memasang harga dibawah acuan minimal ini.

#### PASAL 5

Mencabut Surat Keputusan DPN IKINDO Nomor 29/SK.DPN/2007 Tanggal 25 Januari 2007 tentang Pedoman Standar Minimal Tahun 2007, Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) Untuk Jasa Konsultansi, Biaya Langsung Personil (Remuneration) dan Biaya Langsung Non Personil (Direct Cost) INKINDO, dan dinyatakan tidak berlaku lagi.

PASAL 6.....

## INKINDO

#### PASAL 6

Semua keputusan yang bertentangan dengan Surat Keputusan ini dinyatakan tidak berlaku lagi.

#### PASAL 7

Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila ada dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan dan penyempurnaan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 22 Oktober 2008

DEWAN PENGURUS NASIONAL  
IKATAN NASIONAL KONSULTAN INDONESIA

Ir. H. Bachder Djohan B. MM.  
Ketua Umum

Ir. Laksono Imawanto  
Sekretaris Umum

## PEDOMAN STANDAR MINIMAL TAHUN 2008

### Biaya Langsung Personil (*Remuneration / Billing Rate*) & Biaya Langsung Non Personil (*Direct Cost*) Untuk Jasa Konsultansi

Pedoman Standar Minimal Tahun 2008 ini dibuat dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan Jasa Konsultansi Nasional untuk menyusun Penawaran Harga (Usulan Biaya) serta dapat digunakan oleh pengguna jasa sebagai acuan dalam menyusun Rencana Anggaran Biaya (RAB) dan Harga Perkiraan Sendiri (HPS) untuk kegiatan jasa konsultansi.

Berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 80 Tahun 2003, pada Pasal 13 Ayat 1 disebutkan bahwa Pengguna Barang / Jasa wajib memiliki Harga Perkiraan Sendiri (HPS). Pada bagian Penjelasan Pasal 13 Ayat 1 Keppres 80 Tahun 2003 ini, disebutkan bahwa Data yang digunakan sebagai dasar penyusunan HPS antara lain dapat bersumber dari Informasi Biaya Satuan yang dipublikasikan secara resmi oleh Badan Pusat Statistik (BPS), *Asosiasi terkait*, dan sumber data lain yang dapat dipertanggungjawabkan.

INKINDO sebagai salah satu Asosiasi terkait, membuat Pedoman Standar Minimal Tahun 2008 ini terdiri atas dua komponen pokok yaitu Biaya Langsung Personil (*Remuneration / Billing Rate*) dan Biaya Langsung Non Personil (*Direct Cost*). Biaya Langsung Personil (*Remuneration / Billing Rate*) dihitung berdasarkan rumus perkiraan No. (1) s/d (9) yang terdapat pada Lampiran buku ini (Poin V) dengan menggunakan faktor sosial ekonomi yang dikeluarkan Pemerintah Tahun 2007 dan sebagian Tahun 2008.

Dalam menggunakan Pedoman Standar Minimal Tahun 2008 ini, dipakai ketentuan sebagai berikut :

- I. **Biaya Langsung Personil (*Remuneration / Billing Rate*)**
  1. Biaya Langsung Personil untuk jasa konsultansi dihitung dengan mempertimbangkan dan berdasarkan Harga Pasar yang berlaku dan wajar serta didukung dengan studi perbandingan, penelitian yang komprehensif serta dokumen-dokumen yang dapat dipertanggungjawabkan.
  2. Biaya Langsung Personil ini berlaku untuk Tenaga Ahli Nasional.

3. Biaya Langsung Personil terdiri dari 2 (dua) bagian yaitu Biaya Langsung Personil untuk pengadaan jasa Undangan Internasional (ICB) dan Biaya Langsung Personil untuk pengadaan jasa Undangan Nasional (NCB).
4. Mata uang yang dipergunakan untuk Undangan Internasional (ICB) dan Undangan Nasional (NCB) adalah dalam bentuk mata uang rupiah.
5. Biaya Langsung Personil bagi seorang Tenaga Ahli yang memberikan jasa konsultansi dihitung menurut jumlah satuan waktu tertentu (bulan, minggu, hari, jam) ditetapkan berdasarkan pengalaman profesional yang setara (*comparable experiences*) sejak lulus dari pendidikan tinggi.
6. Biaya Langsung Personil Tenaga Ahli Nasional untuk pengadaan jasa konsultansi dengan Undangan Internasional (ICB) tercantum dalam Tabel 1-08 dan berlaku sama besarnya di seluruh Provinsi Indonesia.
7. Biaya Langsung Personil Tenaga Ahli Nasional untuk pengadaan jasa konsultansi dengan Undangan Nasional (NCB) tercantum dalam Tabel 2-08 berlaku untuk Provinsi DKI Jakarta (sebagai *Benchmark*).
8. Biaya Langsung Personil Tenaga Sub Profesional tercantum dalam Tabel 3-08 berlaku untuk Provinsi DKI Jakarta (sebagai *Benchmark*).
9. Biaya Langsung Personil Tenaga Pendukung tercantum dalam Tabel 4-08 berlaku untuk Provinsi DKI Jakarta (sebagai *Benchmark*).
10. Indeks Biaya Langsung Personil per Provinsi dengan *Benchmarking* DKI Jakarta tercantum pada Tabel 5-08.
11. Biaya Langsung Personil Tenaga Ahli, Tenaga Sub Profesional serta Tenaga Pendukung untuk masing-masing Provinsi di Indonesia (diluar Provinsi DKI Jakarta) dihitung dengan mengalikan Biaya Langsung Personil di Provinsi DKI Jakarta (sebagai *Benchmark*) dengan Indeks Biaya Langsung Personil per Provinsi (Tabel 5-08).
12. Biaya Langsung Personil (kecuali Tenaga Sub Profesional dan Tenaga Pendukung) yang dihitung sudah mencakup Gaji Dasar (*Basic Salary*), termasuk PPh-21, Beban Biaya Sosial (*Social Cost*), Beban Biaya Umum (*Overhead Cost*), Tunjangan (*Allowance*), Keuntungan (*Profit*) dan Biaya Lain-lain (*Other Cost*).

13. Perhitungan Konversi Minimum Biaya Langsung Personil menurut satuan waktu adalah sebagai berikut :
 
$$SBOM = SBOB / 4,1$$

$$SBOH = (SBOB / 22) \times 1,1$$

$$SBOJ = (SBOH / 8) \times 1,3$$

Catatan :

SBOB = Satuan Biaya Orang Bulan (*Person Month Rate*)

SBOH = Satuan Biaya Orang Minggu (*Person Week Rate*)

SBOJ = Satuan Biaya Orang Hari (*Person Day Rate*)

SBOJ = Satuan Biaya Orang Jam (*Person Hour Rate*)

Perhitungan Biaya Langsung Personil (BLP) dilakukan sebagai berikut :

$$BLP = GD + BBS + BBU + T + K + BL$$

Dimana:

GD = Gaji Dasar (*Basic Salary*)

BBS = Beban Biaya Sosial (*Social Cost*)

BBU = Beban Biaya Umum (*Overhead Cost*)

T = Tunjangan (*Allowance*)

K = Keuntungan (*Profit*)

BL = Biaya Lain-lain (*Other Cost*)
- II. **Biaya Langsung Non Personil (Direct Cost)**
  1. Biaya Langsung Non Personil adalah biaya langsung yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan proyek yang dibuat dengan mempertimbangkan dan berdasarkan Harga Pasar yang wajar dan dapat dipertanggungjawabkan serta sesuai dengan perkiraan kegiatan. Biaya Langsung Non Personil ini terdiri dari 3 (tiga) komponen yaitu:
    - a. *Reimbursable* (Tabel 6A-08), adalah biaya yang dapat diganti yang sebenarnya dikeluarkan oleh konsultan untuk pengeluaran-pengeluaran yang sesungguhnya (*at cost*) dan kegiatan yang ditetapkan, seperti:
      - Dokumen Perjalanan ke Luar Negeri
      - Tiket Penerbangan
      - Kelebihan Bagasi (*Excess Baggage*)
      - Bagasi yang Tidak Dibawa Sendiri (*Unaccompanied Baggage*)
      - Biaya Perjalanan Darat (*Local / Inland Travel*)
      - Biaya Pembelian Kebutuhan Proyek
      - Biaya Instalasi Telepon / Internet

b. *Fixed Unit Rate* (Tabel 6B-08), adalah biaya yang sebenarnya dikeluarkan oleh konsultan berdasarkan harga satuan yang pasti dan tetap untuk setiap item / unsur pekerjaan dengan volume yang diperkirakan, seperti:

- Sewa Kendaraan dan O&M \*\*)
- Sewa Kantor Proyek
- Sewa Peralatan Kantor \*\*)
- Sewa Furniture Kantor \*\*)
- Biaya Operasional Kantor Proyek
- Biaya ATK (*Office Consumables*) \*\*)
- Biaya Komputer & Printer Consumables \*\*)
- Biaya Komunikasi
- Tunjangan Harian (*Per Diem Allowance*)
- Tunjangan Perumahan (*Housing Allowance*)
- Penempatan Sementara (*Temporary Lodging*)
- Tunjangan Penempatan (*Relocation Allowance*)
- Tunjangan Tugas Luar (*Out of Station Allowance / OSA*)
- Penghapusan Tugas Luar
- Cuti Tahunan (*Annual Leave*)
- Biaya Pelaporan

\*\*) Biaya Langsung Non Personil ini untuk provinsi lain (diluar DKI Jakarta) dikalikan dengan Indeks Biaya Langsung Non Personil per Provinsi (Tabel 7-08)

c. *Lump Sum* (Tabel 6C-08), adalah biaya suatu atau beberapa item / unsur pekerjaan dalam batas waktu tertentu, dengan jumlah harga yang pasti dan tetap serta dibayarkan sekaligus, seperti:

- Pengumpulan Data Sekunder
- Seminar, Workshop, Sosialisasi, Training, Desiminasi, Loka Karya, Diskusi, Koordinasi antar Instansi
- Survey
- dst. nya

2. Untuk komponen kegiatan yang dibelanjakan di dalam negeri dengan sumber pembiayaan melalui dana / pinjaman luar negeri, nilai kontrak dinyatakan dalam Rupiah.

3. Indeks Biaya Langsung Non Personil per Provinsi dengan *Benchmarking* provinsi DKI Jakarta tercantum pada Tabel 7-08.

Tabel 1-08  
Biaya Langsung Personil (*Remuneration / Billing Rate*) Tahun 2008  
untuk Tenaga Ahli Nasional berpendidikan S1/S2/S3  
dengan Undangan Internasional (ICB)  
Berdasarkan Pengalaman Profesi yang setara (*comparable experiences*)<sup>\*)</sup>

| SARJANA DENGAN<br>PENGALAMAN PROFESIONAL<br>(TAHUN) |  | RUPIAH PER BULAN<br>2008 |             |             |
|---|--|--------------------------|-------------|-------------|
|   |  | S1                       | S2          | S3          |
| 1   |  |                          | 16,450,000  | 26,100,000  |
| 2   |  |                          | 19,950,000  | 30,100,000  |
| 3   |  | 17,700,000               | 23,650,000  | 33,900,000  |
| 4   |  | 21,300,000               | 27,300,000  | 37,750,000  |
| 5   |  | 24,900,000               | 30,850,000  | 41,600,000  |
| 6   |  | 28,500,000               | 34,500,000  | 45,400,000  |
| 7   |  | 32,150,000               | 38,050,000  | 49,250,000  |
| 8   |  | 35,750,000               | 41,750,000  | 53,100,000  |
| 9   |  | 39,350,000               | 45,250,000  | 56,900,000  |
| 10  |  | 42,950,000               | 48,950,000  | 60,750,000  |
| 11  |  | 46,600,000               | 52,600,000  | 64,600,000  |
| 12  |  | 50,200,000               | 56,150,000  | 68,400,000  |
| 13  |  | 53,800,000               | 59,800,000  | 72,250,000  |
| 14  |  | 57,450,000               | 63,350,000  | 76,100,000  |
| 15  |  | 61,050,000               | 67,050,000  | 79,900,000  |
| 16  |  | 64,650,000               | 70,550,000  | 83,750,000  |
| 17  |  | 68,250,000               | 74,250,000  | 87,600,000  |
| 18  |  | 71,900,000               | 77,900,000  | 91,400,000  |
| 19  |  | 75,500,000               | 81,450,000  | 95,250,000  |
| 20  |  | 79,100,000               | 85,100,000  | 99,100,000  |
| 21  |  | 82,750,000               | 88,650,000  | 102,900,000 |
| 22  |  | 86,350,000               | 92,350,000  | 106,900,000 |
| 23  |  | 89,950,000               | 95,850,000  | 110,750,000 |
| 24  |  | 93,550,000               | 99,550,000  | 114,550,000 |
| 25  |  | 97,200,000               | 103,200,000 | 118,400,000 |

\*) Referensi Biaya Minimal Tahun 2008 dan berlaku sama besarnya di seluruh Provinsi Indonesia.

**Tabel 2-08**  
**Biaya Langsung Personil (Remuneration / Billing Rate) Tahun 2008**  
**untuk Tenaga Ahli Nasional berpendidikan S1/S2/S3**  
**dengan Undangan Nasional (NCB)**  
**Berdasarkan Pengalaman Profesi yang setara (comparable experiences) \***

**PROVINSI DKI JAKARTA**  
**Indeks = 1.000**

| KELOMPOK AHLI       |          | TAHUN      | RUPIAH     |    | TAHUN      | RUPIAH  |            | TAHUN      | RUPIAH  |    |
|---------------------|----------|------------|------------|----|------------|---------|------------|------------|---------|----|
| KUALIFIKASI         | GOLONGAN | PENGALAMAN | PER-BLN    | S1 | PENGALAMAN | PER-BLN | S2         | PENGALAMAN | PER-BLN | S3 |
| AHLI PRATAMA        | I-A      | 1          |            |    |            |         |            |            |         |    |
|                     | I-B      | 2          |            |    |            |         |            |            |         |    |
|                     | I-C      | 3          | 12,350,000 |    |            |         |            |            |         |    |
|                     | I-D      | 4          | 13,850,000 |    |            |         |            |            |         |    |
| AHLI MUDA           | II-A     | 5          | 15,350,000 | 1  | 15,650,000 |         |            |            |         |    |
|                     | II-B     | 6          | 16,850,000 | 2  | 17,500,000 |         |            |            |         |    |
|                     | II-C     | 7          | 18,350,000 | 3  | 19,300,000 |         |            |            |         |    |
|                     | II-D     | 8          | 19,800,000 | 4  | 21,150,000 |         |            |            |         |    |
| AHLI MADYA          | III-A    | 9          | 21,300,000 | 5  | 22,950,000 | 1       | 25,950,000 |            |         |    |
|                     | III-B    | 10         | 22,800,000 | 6  | 24,800,000 | 2       | 27,900,000 |            |         |    |
|                     | III-C    | 11         | 24,300,000 | 7  | 26,600,000 | 3       | 30,000,000 |            |         |    |
|                     | III-D    | 12         | 25,800,000 | 8  | 28,450,000 | 4       | 31,950,000 |            |         |    |
| AHLI UTAMA          | IV-A     | 13         | 27,250,000 | 9  | 30,250,000 | 5       | 33,900,000 |            |         |    |
|                     | IV-B     | 14         | 28,750,000 | 10 | 32,050,000 | 6       | 35,850,000 |            |         |    |
|                     | IV-C     | 15         | 30,250,000 | 11 | 33,900,000 | 7       | 37,950,000 |            |         |    |
|                     | IV-D     | 16         | 31,750,000 | 12 | 35,700,000 | 8       | 39,900,000 |            |         |    |
| AHLI KEPALA         | V-A      | 17         | 33,250,000 | 13 | 37,550,000 | 9       | 41,850,000 |            |         |    |
|                     | V-B      | 18         | 34,700,000 | 14 | 39,350,000 | 10      | 43,800,000 |            |         |    |
|                     | V-C      | 19         | 36,200,000 | 15 | 41,200,000 | 11      | 45,900,000 |            |         |    |
|                     | V-D      | 20         | 37,700,000 | 16 | 43,000,000 | 12      | 47,850,000 |            |         |    |
| AHLI PEMBINA KEPALA | VI-A     | 21         | 39,200,000 | 17 | 44,800,000 | 13      | 49,800,000 |            |         |    |
|                     | VI-B     | 22         | 40,650,000 | 18 | 46,650,000 | 14      | 51,750,000 |            |         |    |
|                     | VI-C     | 23         | 42,150,000 | 19 | 48,450,000 | 15      | 53,850,000 |            |         |    |
|                     | VI-D     | 24         | 43,650,000 | 20 | 50,300,000 | 16      | 55,800,000 |            |         |    |
|                     | VI-E     | 25         | 45,150,000 | 21 | 52,100,000 | 17      | 57,750,000 |            |         |    |

\* Referensi Biaya Minimal Tahun 2008 (benchmarking DKI Jakarta dengan Indeks = 1.000)

Biaya Langsung Personil untuk provinsi lain (diluar DKI Jakarta) dikalikan dengan Indeks Biaya Langsung Personil per Provinsi (Tabel 5-08).

**Tabel 3-08**  
**Biaya Langsung Personil (Remuneration / Billing Rate) Tahun 2008**  
**Untuk Tenaga Sub Profesional \***  
**PROVINSI DKI JAKARTA**  
**Indeks = 1.000**

| NO  | PERSONIL                               | PENDIDIKAN &<br>PENGALAMAN                             | RUPIAH PER<br>BULAN |
|-----|--|--|---------------------|
| 1.  | CAD / CAM OPERATOR                     | D3/S0 (5-10 Tahun)<br>S1 (0-3 Tahun)<br>S2 (0-1 Tahun) | 6.000.000           |
| 2.  | SOFTWARE PROGRAMMER /<br>IMPLEMENTER   | D3/S0 (>3 Tahun)<br>S1 (0-3 Tahun)<br>S2 (0-1 Tahun)   | 7.200.000           |
| 3.  | HARDWARE TECHNICIAN                    | D3/S0 (>3 Tahun)<br>S1 (0-3 Tahun)<br>S2 (0-1 Tahun)   | 6.000.000           |
| 4.  | FACILITATOR                            | D3/S0 (>3 Tahun)<br>S1 (0-3 Tahun)<br>S2 (0-1 Tahun)   | 6.000.000           |
| 5.  | SENIOR ASSISTANT<br>PROFESSIONAL STAFF | D3/S0 (>6 Tahun)<br>S1 (3-5 Tahun)<br>S2 (1-3 Tahun)   | 7.800.000           |
| 6.  | ASSISTANT PROFESSIONAL<br>STAFF        | D3/S0 (3-6 Tahun)<br>S1 (0-3 Tahun)<br>S2 (0-1 Tahun)  | 7.500.000           |
| 7.  | SPECIAL TECHNICIAN /<br>INSPECTOR      | D3/S0 (>3 Tahun)<br>S1 (0-3 Tahun)<br>S2 (0-1 Tahun)   | 7.200.000           |
| 8.  | TECHNICIAN                             | D3/S0 (>3 Tahun)<br>S1 (0-3 Tahun)<br>S2 (0-1 Tahun)   | 6.000.000           |
| 9.  | INSPECTOR                              | D3/S0 (>3 Tahun)<br>S1 (0-3 Tahun)<br>S2 (0-1 Tahun)   | 6.000.000           |
| 10. | SURVEYOR                               | D3/S0 (>3 Tahun)<br>S1 (0-3 Tahun)<br>S2 (0-1 Tahun)   | 5.500.000           |

\* Referensi Biaya Minimal Tahun 2008 (benchmarking DKI Jakarta dengan Indeks = 1.000)

Biaya Langsung Personil untuk provinsi lain (diluar DKI Jakarta) dikalikan dengan Indeks Biaya Langsung Personil per Provinsi (Tabel 5-08).



Tabel 4-08  
Biaya Langsung Personil (*Remuneration / Billing Rate*) Tahun 2008  
Untuk Tenaga Pendukung<sup>7</sup>

**PROVINSI DKI JAKARTA**  
Indeks = 1.000

| NO  | PERSONIL                            | RUPIAH PER BULAN |
|-----|-------------------------------------|------------------|
| 1.  | OFFICE MANAGER                      | 6,600,000        |
| 2.  | SITE OFFICE MANAGER / ADMINISTRATOR | 6,000,000        |
| 3.  | BILINGUAL SECRETARY                 | 6,500,000        |
| 4.  | SECRETARY                           | 4,000,000        |
| 5.  | COMPUTER OPERATOR / TYPIST          | 3,500,000        |
| 6.  | DRAFTER (MANUAL)                    | 3,000,000        |
| 7.  | MESSENGER                           | 2,000,000        |
| 8.  | OFFICE BOY                          | 1,500,000        |
| 9.  | DRIVER                              | 2,200,000        |
| 10. | OFFICE GUARD / SECURITY OFFICER     | 1,800,000        |

<sup>7</sup> Referensi Biaya Minimal Tahun 2008 (*benchmarking* DKI Jakarta dengan Indeks = 1.000)

Biaya Langsung Personil untuk provinsi lain (diluar DKI Jakarta) dikalikan dengan Indeks Biaya Langsung Personil per Provinsi (Tabel 5-08).

Tabel 5-08  
Indeks Biaya Langsung Personil per Provinsi Tahun 2008

| NO | PROVINSI                            | INDEKS |
|----|-------------------------------------|--------|
| 1  | Nangroe Aceh Darussalam             | 1.409  |
| 2  | Sumatera Utara                      | 1.126  |
| 3  | Sumatera Barat                      | 1.099  |
| 4  | Riau                                | 1.043  |
| 5  | Kepulauan Riau                      | 1.187  |
| 6  | Jambi                               | 0.934  |
| 7  | Sumatera Selatan                    | 1.030  |
| 8  | Kepulauan Bangka Belitung           | 1.017  |
| 9  | Bengkulu                            | 0.998  |
| 10 | Lampung                             | 0.986  |
| 11 | Banten                              | 0.987  |
| 12 | DKI Jakarta ( <i>Benchmarking</i> ) | 1.000  |
| 13 | Jawa Barat                          | 1.025  |
| 14 | Jawa Tengah                         | 0.985  |
| 15 | DI Yogyakarta                       | 0.969  |
| 16 | Jawa Timur                          | 0.978  |
| 17 | Bali                                | 0.954  |
| 18 | Nusa Tenggara Barat                 | 1.049  |
| 19 | Nusa Tenggara Timur                 | 1.101  |
| 20 | Kalimantan Barat                    | 0.965  |
| 21 | Kalimantan Tengah                   | 0.971  |
| 22 | Kalimantan Selatan                  | 1.018  |
| 23 | Kalimantan Timur                    | 1.196  |
| 24 | Sulawesi Utara                      | 1.169  |
| 25 | Sulawesi Tengah                     | 1.111  |
| 26 | Sulawesi Tenggara                   | 1.118  |
| 27 | Sulawesi Selatan                    | 1.061  |
| 28 | Sulawesi Barat                      | 1.061  |
| 29 | Gorontalo                           | 1.058  |
| 30 | Maluku                              | 1.147  |
| 31 | Maluku Utara                        | 1.195  |
| 32 | Papua                               | 1.555  |
| 33 | Irian Jaya Barat                    | 1.555  |



Untuk Jenis Pengeluaran Reimbursable

[illegible]

**Tabel 6B-08**  
**Biaya Langsung Non Personil (Direct Cost) Tahun 2008**  
**Untuk Jenis Pengeluaran Fixed Unit Rate**

| NO | JENIS PENGELUARAN  | SATUAN  | HARGA (Rp)   | KETERANGAN   |
|----|--|---|--|--|
| 1. | <b>Sewa Kendaraan dan O&amp;M ***</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Roda-4</li><li>• Roda-4</li><li>• Roda-2</li><li>• Roda-2</li><li>• Kendaraan Air</li><li>• O&amp;M Roda-4</li><li>• O&amp;M Roda-2</li></ul>  | Bulan<br>Hari<br>Bulan<br>Hari<br>Hari<br>Bulan   | 7.500.000<br>500.000<br>1.250.000<br>150.000<br>***<br>3.500.000<br>600.000  | <ul style="list-style-type: none"><li>▶ Untuk lokasi proyek terpencil / tersolir di suatu provinsi, harga dapat 1,5 s/d 2,5 kali lebih besar</li><li>▶ Tidak termasuk Driver untuk kendaraan Roda-4</li><li>• Tidak termasuk O&amp;M, Driver</li><li>• Termasuk O&amp;M</li><li>• Tidak termasuk O&amp;M</li><li>• Termasuk O&amp;M</li><li>• Termasuk O&amp;M</li></ul> |
| 2. | <b>Sewa Kantor Proyek</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Jakarta</li><li>• Provinsi</li><li>• Kabupaten</li><li>• Lapangan</li></ul>  | M <sup>2</sup> / Bulan<br>M <sup>2</sup> / Bulan<br>M <sup>2</sup> / Bulan<br>M <sup>2</sup> / Bulan  | 150.000<br>100.000<br>75.000<br>60.000   | <ul style="list-style-type: none"><li>▶ Kebutuhan ruangan rata-rata 6 M<sup>2</sup> per Orang, maksimum untuk 25 orang, dan ruang rapat ± 30 M<sup>2</sup></li><li>▶ Untuk proyek &lt; 6 Bulan, minimal penyewaan dihitung untuk 6 Bulan</li><li>▶ Untuk lokasi proyek terpencil / tersolir, harga dapat 1,5 s/d 2,5 kali lebih besar</li></ul>                          |
| 3. | <b>Sewa Peralatan Kantor ***</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Computer Desk Top</li><li>• Laptop</li><li>• Printer Laser Jet A-3</li><li>• Printer Laser Jet A-4</li><li>• Printer Color A-3</li><li>• Printer Color A-4</li><li>• Scanner A-3</li><li>• Scanner A-4</li><li>• Mesin Fotocopy</li><li>• Mesin Fax</li><li>• Mesin Ketik</li><li>• LCD Proyektor</li><li>• Digital Camera</li><li>• Plotter</li><li>• Software / Royalty</li><li>• dll</li></ul> | Unit-Bulan<br>Unit-Bulan<br>Unit-Bulan<br>Unit-Bulan<br>Unit-Bulan<br>Unit-Bulan<br>Unit-Bulan<br>Unit-Bulan<br>Unit-Bulan<br>Unit-Bulan<br>Unit-Bulan<br>Unit-Bulan<br>Unit-Hari<br>Unit-Bulan<br>Unit-Bulan<br>Unit | 900.000<br>1.500.000<br>1.000.000<br>650.000<br>750.000<br>550.000<br>500.000<br>300.000<br>4.000.000<br>300.000<br>300.000<br>300.000<br>500.000<br>350.000<br>3.500.000<br>1.000.000 | <ul style="list-style-type: none"><li>• Untuk Software Khusus, tergantung dari jenisnya</li></ul>  |

| NO | JENIS PENGELUARAN  | SATUAN   | HARGA (Rp)   | KETERANGAN  |
|----|--|--|--|---|
| 4. | <b>Sewa Furniture Kantor ***</b>   |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Meja dan Kursi Kerja</li> <li>• Meja dan Kursi Rapat</li> <li>• Air Conditioner</li> <li>• Filing Cabinet</li> <li>• White Board</li> <li>• Shelf</li> <li>• Water Dispenser</li> <li>• dll</li> </ul> |
|    |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Set-Bulan</li> <li>Set-Bulan</li> <li>Unit-Bulan</li> <li>Unit-Bulan</li> <li>Unit-Bulan</li> <li>Unit-Bulan</li> <li>Unit-Bulan</li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>1.000.000</li> <li>1.500.000</li> <li>300.000</li> <li>125.000</li> <li>60.000</li> <li>60.000</li> <li>60.000</li> </ul> |   |
| 5. | <b>Biaya Operasional Kantor Proyek</b>   |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Untuk biaya Listrik, Air, Kebersihan, dll (termasuk perawatan)</li> </ul>  |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor Utama Proyek</li> <li>• Kantor Sub Proyek</li> <li>• Kantor Lapangan</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bulan</li> <li>Bulan</li> <li>Bulan</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>10.000.000</li> <li>5.000.000</li> <li>3.000.000</li> </ul>   |   |
| 6. | <b>Biaya ATK (Office Consumables) ***</b>  |  |  |   |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor Utama Proyek</li> <li>• Kantor Sub Proyek</li> <li>• Kantor Lapangan</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bulan</li> <li>Bulan</li> <li>Bulan</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>5.000.000</li> <li>3.000.000</li> <li>2.000.000</li> </ul>  |   |
| 7. | <b>Biaya Komputer &amp; Printer Consumables ***</b>  |  |  |   |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kantor Utama Proyek</li> <li>• Kantor Sub Proyek</li> <li>• Kantor Lapangan</li> </ul>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>Unit-Bulan</li> <li>Unit-Bulan</li> <li>Unit-Bulan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>3.000.000</li> <li>2.000.000</li> <li>1.500.000</li> </ul>  |   |
| 8. | <b>Biaya Komunikasi</b>  |  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>▶ Untuk Telepon, Fax, Internet</li> <li>▶ Belum termasuk biaya pemasangan / penyambungan Telepon dan Internet</li> </ul>   |
|    | <ul style="list-style-type: none"> <li><b>Domestic :</b></li> <li>• Kantor Utama Proyek</li> <li>• Kantor Sub Proyek</li> <li>• Kantor Lapangan</li> <li><b>International :</b></li> </ul> | <ul style="list-style-type: none"> <li>Bulan</li> <li>Bulan</li> <li>Bulan</li> <li>Bulan</li> </ul>   | <ul style="list-style-type: none"> <li>5.000.000</li> <li>2.500.000</li> <li>2.000.000</li> <li>5.000.000</li> </ul>   |   |

| NO  | JENIS PENGELUARAN  | SATUAN   | HARGA (Rp)  | KETERANGAN   |
|-----|--|--|---|--|
| 13. | Tunjangan Tugas Luar<br>(Out of Station Allowance / OSA)<br><ul style="list-style-type: none"> <li>Jakarta</li> <li>Provinsi</li> <li>Kabupaten</li> <li>Lokasi Proyek / Lapangan</li> </ul>   | Org-Hari<br>Org-Hari<br>Org-Hari<br>Org-Hari   | 450.000<br>350.000<br>250.000<br>150.000  | ► Tujuan perjalanan dinas tidak dalam kota yang sama dengan lokasi kantor  |
| 14. | Penginapan Tugas Luar<br><ul style="list-style-type: none"> <li>Jakarta</li> <li>Provinsi</li> <li>Kabupaten</li> <li>Lokasi Proyek / Lapangan</li> </ul>  | Org-Hari<br>Org-Hari<br>Org-Hari<br>Org-Hari   | 450.000<br>350.000<br>250.000<br>150.000  | ► Tujuan perjalanan dinas tidak dalam kota yang sama dengan lokasi kantor  |
| 15. | Cuti Tahunan<br>(Annual Leave)<br><br>Proyek $\geq 12$ bulan :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>Jakarta</li> <li>Provinsi</li> <li>Kabupaten</li> <li>Lokasi Proyek / Lapangan</li> </ul>   | Org<br>Org<br>Org<br>Org   | ***<br>***<br>***<br>***  | ► Setelah bertugas 1 tahun terus menerus<br>► Hanya untuk tiket pesawat (PP) dan Airport Tax   |
| 16. | Biaya Pelaporan<br><br>Kantor Utama / Sub Proyek :<br><ul style="list-style-type: none"> <li>Laporan Pendahuluan</li> <li>Laporan Antara</li> <li>Konsep Lap. Akhir</li> <li>Laporan Akhir</li> <li>Ringkasan Eksekutif</li> <li>Laporan Bulanan</li> <li>Laporan Triwulan</li> <li>Laporan Teknis / Khusus</li> <li>Dokumen Tender</li> <li>Manual O&amp;M</li> <li>CD</li> <li>Flash Disk</li> </ul> | Buku<br>Buku<br>Buku<br>Buku<br>Buku<br>Buku<br>Buku<br>Buku<br>Buku<br>Buku<br>Buku<br>Buku<br>Buku<br>Buku<br>Buku | 100.000<br>150.000<br>200.000<br>250.000<br>100.000<br>150.000<br>250.000<br>400.000<br>5.000.000<br>200.000<br>15.000<br>150.000 | ► Biaya Pelaporan tergantung dari jenis, macam, bentuk, dan banyak halaman laporan. Apabila dengan gambar teknik / peta, dapat dihitung sesuai pengeluaran |

| NO | JENIS PENGELUARAN   | SATUAN                               | HARGA<br>(Rp)                                      | KETERANGAN |
|----|---|--------------------------------------|--|------------|
|    | Kardit Lapangan :<br>• Konsep Lap. Akhir<br>• Laporan Akhir<br>• Laporan Bulanan<br>• Laporan Triwulan<br>• Laporan Teknis / Khusus | Buku<br>Buku<br>Buku<br>Buku<br>Buku | 150.000<br>200.000<br>60.000<br>150.000<br>300.000 |            |

- \*\*) Biaya Langsung Non Personil ini untuk provinsi lain (di luar DKI Jakarta) dikalikan dengan Indeks Biaya Langsung Non Personil per Provinsi (Tabel 7-08)
- \*\*\*) Bila lokasi tujuan pada saat membuat RAB / HPS sudah diketahui, Biaya Langsung Non Personil ini bisa ditentukan sebagai *Fixed Unit Rate*, dan bila lokasi tujuan pada saat membuat RAB / HPS belum diketahui, Biaya Langsung Non Personil ini bisa ditentukan sebagai *At Cost*

Tabel 6C-08  
Biaya Langsung Non Personil (*Direct Cost*) Tahun 2008  
Untuk Jenis Pengeluaran *Lump Sum*

*Lump Sum* adalah biaya suatu atau beberapa item / unsur pekerjaan dalam batas waktu tertentu, dengan jumlah harga yang pasti dan tetap serta dibayarkan sekaligus, seperti :

- Pengumpulan Data Sekunder
- Seminar, Workshop, Sosialisasi, Training, Desiminasi, Loka Karya, Diskusi, Koordinasi antar Instansi
- Survey
- dst. nya

Tabel 7-08  
Indeks Biaya Langsung Non Personil per Provinsi Tahun 2008 \*)

| NO | PROVINSI                          | INDEKS       |
|----|-----------------------------------|--------------|
| 1  | Nangroe Aceh Darussalam           | 1.213        |
| 2  | Sumatera Utara                    | 1.069        |
| 3  | Sumatera Barat                    | 1.010        |
| 4  | Riau                              | 1.070        |
| 5  | Kepulauan Riau                    | 1.044        |
| 6  | Jambi                             | 1.076        |
| 7  | Sumatera Selatan                  | 1.086        |
| 8  | Kepulauan Bangka Belitung         | 1.042        |
| 9  | Bengkulu                          | 1.038        |
| 10 | Lampung                           | 1.006        |
| 11 | Banten                            | 1.011        |
| 12 | <b>DKI Jakarta (Benchmarking)</b> | <b>1.000</b> |
| 13 | Jawa Barat                        | 1.045        |
| 14 | Jawa Tengah                       | 0.998        |
| 15 | DI Yogyakarta                     | 1.026        |
| 16 | Jawa Timur                        | 0.962        |
| 17 | Bali                              | 0.985        |
| 18 | Nusa Tenggara Barat               | 1.011        |
| 19 | Nusa Tenggara Timur               | 1.095        |
| 20 | Kalimantan Barat                  | 0.986        |
| 21 | Kalimantan Tengah                 | 0.984        |
| 22 | Kalimantan Selatan                | 1.035        |
| 23 | Kalimantan Timur                  | 1.020        |
| 24 | Sulawesi Utara                    | 0.997        |
| 25 | Sulawesi Tengah                   | 1.053        |
| 26 | Sulawesi Tenggara                 | 1.063        |
| 27 | Sulawesi Selatan                  | 0.985        |
| 28 | Sulawesi Barat                    | 0.985        |
| 29 | Gorontalo                         | 0.993        |
| 30 | Maluku                            | 0.969        |
| 31 | Maluku Utara                      | 1.027        |
| 32 | Papua                             | 1.106        |
| 33 | Irian Jaya Barat                  | 1.106        |

\*) Bertaku hanya untuk beberapa jenis Pengeluaran *Fixed Unit Rate* (Tabel 6B-08)

## LAMPIRAN

### 1. Kualifikasi dan Klasifikasi Tenaga Ahli Nasional dalam Rangka Undangan Nasional (NCB)

#### A. Tenaga Ahli Nasional

1. Ahli Pembina Kepala dengan persyaratan :
  - a. Pendidikan Tinggi Sarjana (S1) dengan pengalaman jasa konsultansi profesional dibidangnya minimal 21 (dua puluh satu) tahun, atau
  - b. Pendidikan Tinggi Pasca Sarjana / Master (S2) dengan pengalaman jasa konsultansi profesional dibidangnya minimal 17 (tujuh belas) tahun, atau
  - c. Pendidikan Tinggi Doktor (S3) dengan pengalaman jasa konsultansi profesional dibidangnya minimal 13 (tiga belas) tahun.
2. Ahli Kepala dengan persyaratan :
  - a. Pendidikan Tinggi Sarjana (S1) dengan pengalaman jasa konsultansi profesional dibidangnya minimal 17 (tujuh belas) tahun, atau
  - b. Pendidikan Tinggi Pasca Sarjana / Master (S2) dengan pengalaman jasa konsultansi profesional dibidangnya minimal 13 (tiga belas) tahun, atau
  - c. Pendidikan Tinggi Doktor (S3) dengan pengalaman jasa konsultansi profesional dibidangnya minimal 9 (sembilan) tahun.
3. Ahli Utama dengan persyaratan :
  - a. Pendidikan Tinggi Sarjana (S1) dengan pengalaman jasa konsultansi profesional dibidangnya minimal 13 (tiga belas) tahun, atau
  - b. Pendidikan Tinggi Pasca Sarjana / Master (S2) dengan pengalaman jasa konsultansi profesional dibidangnya minimal 9 (sembilan) tahun, atau
  - c. Pendidikan Tinggi Doktor (S3) dengan pengalaman jasa konsultansi profesional dibidangnya minimal 5 (lima) tahun.
4. Ahli Madya dengan persyaratan :
  - a. Pendidikan Tinggi Sarjana (S1) dengan pengalaman jasa konsultansi profesional dibidangnya minimal 9 (sembilan) tahun, atau
  - b. Pendidikan Tinggi Pasca Sarjana / Master (S2) dengan pengalaman jasa konsultansi profesional dibidangnya minimal 5 (lima) tahun, atau
  - c. Pendidikan Tinggi Doktor (S3) dengan pengalaman jasa konsultansi profesional dibidangnya minimal 1 (satu) tahun.

5. Ahli Muda dengan persyaratan :

- a. Pendidikan Tinggi Sarjana (S1) dengan pengalaman jasa konsultasi profesional dibidangnya minimal 5 (lima) tahun, atau
- b. Pendidikan Tinggi Pasca Sarjana / Master (S2) dengan pengalaman jasa konsultasi profesional dibidangnya minimal 1 (satu) tahun.

6. Ahli Pratama dengan persyaratan :

Pendidikan Tinggi Sarjana (S1) dengan pengalaman jasa konsultasi profesional dibidangnya minimal 3 (tiga) tahun.

**B. Tenaga Sub Profesional**

1. Pendidikan Akademi Diploma (D3) / Sarjana Muda (S0) dengan pengalaman jasa konsultasi profesional dibidangnya minimal 3 (tiga) tahun.
2. Pendidikan Tinggi Sarjana (S1) dengan pengalaman jasa konsultasi profesional dibidangnya sampai dengan 5 (lima) tahun.
3. Pendidikan Tinggi Pasca Sarjana / Master (S2) dengan pengalaman jasa konsultasi profesional dibidangnya sampai dengan 3 (tiga) tahun.

**II. Penentuan Biaya Langsung Personil terhadap Tenaga Ahli yang tergabung dalam suatu Pemberi Jasa Konsultasi ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :**

1. Pemberi Jasa Konsultasi yang bersifat mencari keuntungan (*profit making organization*), Biaya Langsung Personil diperhitungkan secara penuh (100 %).
2. Pemberi Jasa Konsultasi yang bersifat nirlaba (*non profit making organization*) seperti Lembaga Pemerintah (Universitas, Lembaga Penelitian, Rumah Sakit) serta lembaga sosial lainnya, Biaya Langsung Personil diperhitungkan maksimum sebesar 70 %.

**III. Penentuan Biaya Langsung Personil terhadap Pemberi Jasa Konsultasi Perorangan ditentukan dengan kriteria sebagai berikut :**

1. Pemberi Jasa Konsultasi Perorangan dengan pengalaman di bidangnya < 12 tahun, Biaya Langsung Personil diperhitungkan maksimum sebesar 55 %.
2. Pemberi Jasa Konsultasi Perorangan dengan pengalaman di bidangnya ≥ 12 tahun, Biaya Langsung Personil diperhitungkan maksimum sebesar 50 %.

**IV. Pengalaman Profesional Rili dan Biaya Langsung Personil**

1. Dalam rangka evaluasi teknis perhitungan jumlah tahun pengalaman profesional rili untuk seorang Tenaga Ahli ditetapkan sebagai berikut :
  - a. Pengalaman profesional rili yang setara (*Comparable Experiences*) di bidang yang diperlukan, diperhitungkan sepenuhnya (100 %).
  - b. Pengalaman profesional rili di bidang lain yang menunjang, diperhitungkan sebesar 80%.
  - c. Pengalaman profesional rili di bidang lain yang tidak secara langsung menunjang, akan tetapi terkait, diperhitungkan sebesar 50 %.
  - d. Pengalaman yang tidak terkait, diperhitungkan sebesar 0 %
2. Untuk *Team Leader* dan *Co-Team Leader*, dapat diperhitungkan Biaya Langsung Personil tambahan sebesar 3 % - 6 %.
3. Untuk Tenaga Ahli dengan spesialisasi tertentu, perlu diperhitungkan Biaya Langsung Personil Khusus yang tentunya lebih tinggi dari Biaya Langsung Personil Standar, tergantung kepada masing-masing spesialisasi tertentu tersebut. Contoh Tenaga Ahli dengan spesialisasi tertentu saat ini seperti :
  - Bridge Engineer pada pekerjaan Disain Jembatan Non Standar (misalnya: Cable Stay, Suspension Bridge, Jembatan Box Girder, Arch Bridge, dll.).
  - Structure Engineer pada pekerjaan Power Plant, Highrise Building, dll
  - Mechanical Engineer pada pekerjaan Power Plant, Highrise Building, dll
  - Electrical Engineer pada pekerjaan Power Plant, Highrise Building, dll
  - Geologist pada pekerjaan Power Plant, Highrise Building, dll
  - Geotechnical Engineer pada pekerjaan Power Plant, Highrise Building, dll
  - Environmental Engineer pada pekerjaan Power Plant, Highrise Building, dll
  - Contractual Expert
  - Procurement Specialist
  - Community Development Specialist
  - Capacity Building Training Specialist
  - Institution Development Specialist
  - System Analyst
  - Ahli Hukum / Lawyer / Legal Expert
  - Appraisal specialist
  - Financial Analyst
  - Dll.

Biaya Langsung Personil Tenaga Ahli dengan spesialisasi tertentu ini bisa dihitung berdasarkan satuan waktu yang lebih pendek, yaitu :

SBOH = Satuan Biaya Orang Minggu (*Person Week Rate*)  
 SBOH = Satuan Biaya Orang Hari (*Person Day Rate*)  
 SBOJ = Satuan Biaya Orang Jam (*Person Hour Rate*)

## V. Perhitungan Biaya Langsung Personil (*Remuneration / Billing rate*) bagi Kontrak Pekerjaan / Kegiatan lebih dari 1 (satu) tahun

1. Untuk pekerjaan / kegiatan dengan kontrak lebih dari 1 (satu) tahun, maka besarnya Biaya Langsung Personil dengan pendidikan S1, S2 dan S3 dengan Undangan Internasional (ICB) untuk tahun  $n+1$ ,  $n+2$ , dst., dihitung dengan menggunakan rumus (1), (2), (3), (4), (5) dan (6) dengan basis tahun kontrak 2008 ( $n = 2008$ ).

Untuk Mata Uang Internasional:

$$\begin{aligned} Y1 &= \{ 1978,07 + 0,00065 \text{ GDP} + 1178,464 \text{ Exp} \} \dots\dots\dots (1) \\ Y2 &= \{ -3752,77 + 0,02 \text{ GDP} + 1178,765 \text{ Exp} \} \dots\dots\dots (2) \\ Y3 &= \{ 6978,07 + 6,58 \text{ GDP} + 1252,46 \text{ Exp} \} \dots\dots\dots (3) \end{aligned}$$

Dimana :

Y1 = Biaya Langsung Personil untuk pendidikan S1 (USD), untuk Tenaga Ahli Asing  
 Y2 = Biaya Langsung Personil untuk pendidikan S2 (USD), untuk Tenaga Ahli Asing  
 Y3 = Biaya Langsung Personil untuk pendidikan S3 (USD), untuk Tenaga Ahli Asing  
 GDP = Produk Domestik Regional Bruto (dalam Juta Rupiah) pada tahun ke  $n+1$ ,  $n+2$ , dst  
 GDPc = Produk Domestik Regional Bruto per Kapita (dalam Puluhan Rupiah) pada tahun ke  $n+1$ ,  $n+2$ , dst  
 Exp = Tahun Pengalaman (7 tahun s/d 25 tahun)

Catatan : INKINDO saat ini belum mengeluarkan Biaya Langsung Personil tahun 2008 untuk Tenaga Ahli Asing.

Untuk Mata Uang Rupiah:

$$\begin{aligned} Y4 &= f * Y1 * \text{Kurs} = f * \{ 1978,07 + 0,00065 \text{ GDP} + 1178,464 \text{ Exp} \} * \text{Kurs} \dots\dots\dots (4) \\ Y5 &= f * Y2 * \text{Kurs} = f * \{ -3752,77 + 0,02 \text{ GDP} + 1178,765 \text{ Exp} \} * \text{Kurs} \dots\dots\dots (5) \\ Y6 &= f * Y3 * \text{Kurs} = f * \{ 6978,07 + 6,58 \text{ GDP} + 1252,46 \text{ Exp} \} * \text{Kurs} \dots\dots\dots (6) \end{aligned}$$

Dimana :

Y1 = Biaya Langsung Personil untuk pendidikan S1 (USD), untuk Tenaga Ahli Asing  
 Y2 = Biaya Langsung Personil untuk pendidikan S2 (USD), untuk Tenaga Ahli Asing  
 Y3 = Biaya Langsung Personil untuk pendidikan S3 (USD), untuk Tenaga Ahli Asing  
 Y4 = Biaya Langsung Personil untuk pendidikan S1 (Rupiah), untuk Tenaga Ahli Nasional  
 Y5 = Biaya Langsung Personil untuk pendidikan S2 (Rupiah), untuk Tenaga Ahli Nasional  
 Y6 = Biaya Langsung Personil untuk pendidikan S3 (Rupiah), untuk Tenaga Ahli Nasional  
 f = 0,35, dimana f adalah rasio antara Input Jasa di Indonesia dengan Input Jasa negara OECD

Kurs = Kurs pada tahun ke  $n+1$ ,  $n+2$ , dst

GDP = Produk Domestik Regional Bruto (dalam Juta Rupiah) pada tahun ke  $n+1$ ,  $n+2$ , dst

GDPc = Produk Domestik Regional Bruto per Kapita (dalam Puluhan Rupiah) pada tahun ke  $n+1$ ,  $n+2$ , dst

Exp = Tahun Pengalaman (1 tahun s/d 25 tahun)

2. Untuk pekerjaan / kegiatan dengan kontrak lebih dari 1 (satu) tahun, maka besarnya Biaya Langsung Personil dengan pendidikan S1, S2 dan S3 dengan Undangan Nasional (NCB) untuk tahun  $n+1$ ,  $n+2$ , dst., dihitung dengan menggunakan rumus (7), (8) dan (9) dengan basis tahun kontrak 2008 ( $n = 2008$ ).

Untuk Mata Uang Rupiah:

$$\begin{aligned} Y7 &= \{ 72,326,17 + 5,54 \text{ GDP} + 638,86 \text{ P} + 1,489,545,01 \text{ Exp} \} \dots\dots\dots (7) \\ Y8 &= \{ 4,074,17 + 23,104,03 \text{ GDP} + 1,426,49 \text{ P} + 1,822,075,25 \text{ Exp} \} \dots\dots\dots (8) \\ Y9 &= \{ 10,328,04 + 4,26 \text{ GDP} + 2,453,14 \text{ P} + 1,986,827,43 \text{ Exp} \} \dots\dots\dots (9) \end{aligned}$$

Dimana :

Y7 = Biaya Langsung Personil untuk pendidikan S1 (Rupiah), untuk Tenaga Ahli Nasional  
 Y8 = Biaya Langsung Personil untuk pendidikan S2 (Rupiah), untuk Tenaga Ahli Nasional  
 Y9 = Biaya Langsung Personil untuk pendidikan S3 (Rupiah), untuk Tenaga Ahli Nasional  
 GDP = Produk Domestik Regional Bruto (dalam Juta Rupiah) pada tahun ke  $n+1$ ,  $n+2$ , dst  
 GDPc = Produk Domestik Regional Bruto per Kapita (dalam Puluhan Rupiah) pada tahun ke  $n+1$ ,  $n+2$ , dst  
 P = Jumlah Penduduk (dalam Ribu Orang) pada tahun ke  $n+1$ ,  $n+2$ , dst  
 Exp = Tahun Pengalaman (1 tahun s/d 25 tahun)



## VI. Pedoman Standar Minimal

Biaya Langsung Personil (*Remuneration / Billing rate*) dan Biaya Langsung Non Personil (*Direct Cost*) ini, merupakan Pedoman Standar Minimal, dan diharapkan agar Penyedia Jasa tidak membuat penawaran harga dibawah harga Pedoman Standar Minimal ini.

## VII. Provinsi Baru

Untuk provinsi baru, maka besarnya Biaya Langsung Personil (*Remuneration/Billing rate*) dan Biaya Langsung Non Personil (*Direct Cost*) mengacu kepada harga di provinsi yang terdekat.